

Penerapan Model Pembelajaran *Blended Learning* Berbantuan *Google Sites* pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik

Mykaila¹, Hasriadi², Muh.Yamin³

Institut Agama Islam Negeri Palopo^{1, 2, 3}

Email: 42164800481@iainpalopo.ac.id¹
hasriadi@iainpalopo.ac.id²
muhammadyamin@iainpalopo.ac.id³

P-ISSN : 2745-7796

E-ISSN : 2809-7459

Abstrak. Artikel ini membahas penerapan model pembelajaran *blended learning* berbantuan *google sites* pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan Budi pekerti untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di SMPN 5 Palopo. Penelitian ini bertujuan: Untuk mengetahui aktivitas peserta didik ketika model *blended learning* berbantuan *google sites* diterapkan; Untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *blended learning* berbantuan *google sites* dapat meningkatkan hasil belajar. Jenis penelitian yang digunakan adalah Jenis Penelitian Tindak Kelas (PTK) dengan model Kemmis Mc taggart yang terdiri dari *Planning, acting, observing* dan *Reflecting*. Objek penelitian ini adalah peserta didik SMPN 5 Palopo yang berjumlah 18 peserta didik, yang terdiri dari 8 Laki laki dan 10 perempuan. Data diperoleh melalui lembar observasi guru dan peserta didik, serta hasil belajar. Selanjutnya data diolah dengan menggunakan analisis data lembar observasi dan test hasil belajar. Hasil penelitian pada lembar observasi guru pada siklus I menunjukkan ketuntasan rata rata mencapai sebesar 88%, pada siklus mencapai rata rata sebesar 100%. Lembar observasi peserta didik pada siklus I mencapai rata rata keterlaksanaan sebesar 72%, pada siklus II mencapai rata rata keterlaksanaan sebesar 82,77%. Sedangkan pada hasil belajar *pretest* mendapat sangat kurang (100%), Kemudian pada siklus I *posttest* mendapat nilai ketuntasan 88% dengan kriteria “sangat baik” (26%), baik (61,11%) dan sangat kurang (11,11%). Pada siklus peserat didik mendapat nilai ketuntasan 100% dengan kriteria “sangat baik” (66,66%) dan “baik” (33%).

Kata Kunci: *Blended learnig, google sites*, Hasil belajar, Pendidikan agama islam

<http://jurnal.staiddimakassar.ac.id/index.php/aujpsi>

DOI : <https://doi.org/10.55623>

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi telah mengalami perkembangan pesat dan menjadi faktor utama yang mendorong perubahan di berbagai aspek kehidupan, salah satunya

dalam bidang pendidikan. Paradigma pendidikan konvensional mengalami perubahan besar sebagai akibat dari munculnya Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Kehadiran TIK membuat lingkungan belajar menjadi lebih menarik,

interaktif, dan terintegrasi. Penggabungan teknologi dalam pendidikan tidak hanya mendukung metode pendidikan tradisional, tetapi juga membuka peluang bagi pendidikan yang lebih inovatif dan efektif.¹

Teknologi dalam kehidupan telah berkembang termasuk dalam bidang pendidikan, sosial, ekonomi dan teknologi. Pendidikan sudah terbiasa dengan hal ini. Saat ini, situs web harus digunakan untuk mendapatkan akses ke data peserta didik dalam penelitian seperti raport *elektronik*, alasan digunakan TIK karena dapat membantu guru mengatur dan meningkatkan standar instruksi, guru harus sadar akan perkembangan TIK. Agar pendidikan dapat berjalan dengan baik, efisien, dan menarik perhatian peserta didik dari generasi Z, juga dikenal sebagai Gen Z.²

Munculnya TIK memberikan pengaruh yang signifikan terhadap sosial masyarakat dan dunia pendidikan. Dalam kasus ini, orang yang paling terkena dampaknya adalah peserta didik. Pengaruh ini sangat nyata dalam peran media sosial di sektor pendidikan, yang memungkinkan peserta didik untuk secara aktif menggunakan teknologi untuk pembelajaran. Pada saat yang sama, karena perkembangan media sosial, kita juga menghadapi tantangan tersendiri saat menggunakan media sosial, yang tidak terlepas dari efek negatif seperti hiburan. Ada beberapa fungsi TIK untuk Pendidikan, Yang pertama adalah membuat pembelajaran menjadi menyenangkan; kedua, memberi peserta didik kemampuan untuk menggunakan teknologi; dan ketiga,

memberikan variasi pembelajaran melalui penggunaan program dan aplikasi yang menarik.³

Pendidikan bagi manusia itu sangatlah penting terkhusus bagi umat islam, karena pentingnya pendidikan dalam islam Allah Swt akan mengangkat derajat orang orang yang memiliki pengetahuan. Hal ini berdasarkan Q.S Al Mujadalah /58 : 11

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Terjemahannya:

Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan didalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.⁴

Ayat ini menjelaskan dan mendorong manusia untuk selalu belajar dan mencari ilmu dengan keikhlasan hati dan niat baik. Ayat ini juga menjelaskan tentang bagaimana Allah meninggikan derajat orang orang beriman dan berilmu. Dimana ilmu dan iman itu harus beriringan, iman sebagai dasar sedangkan ilmu jalan untuk mencapainya.⁵

¹ Elgy Sundari, “Transformasi Pembelajaran Di Era Digital: Mengintegrasikan Teknologi Dalam Pendidikan Modern,” *Sindoro: Cendikia Pendidikan* 4, No. 5 (25 Mei 2024): 25–35, <https://doi.org/10.9644/Sindoro.V4i5.3325>.

² Irkham Abdaul Huda, “Perkembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Tik) Terhadap Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Dasar,” *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 2, no. 1 (18 April 2020): 121–25, <https://doi.org/10.31004/jpdk.v2i1.622>.

³Hasriadi hasriadi hasriadi, “Model Pembelajaran Jarak Jauh Pendidikan Agama Islam Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi | Jurnal Konsepsi,” 27 Juni 2022, <https://www.p3i.my.id/index.php/konsepsi/article/view/174>.

⁴ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: PT. Syamil Cipta Media, 2020).

⁵ Wahbah Az- Zuhaili, *At-Tafsir al-Munir Fil' Aqidah wasy Syari'ah Wal Manhaj* (Jl. Ir. H. Juanda, Depok, 16418: Gema Insani, 2014).

Penerapan Model Pembelajaran Blended Learning Berbantuan Google Sites pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di Kelas VIII SMPN 5 Palopo

Mykaila, Hasriadi, Muh.Yamin

Model pembelajaran harus sesuai dengan guru dan peserta didik agar ilmu pengetahuan dapat disampaikan secara benar, ini bukanlah cara yang mudah mengingat peserta didik dalam kelas memiliki pola bervariasi, sehingga di dalam kelas guru harus waspada.⁶ Pemanfaatan media dan model pembelajaran berperan dalam menciptakan suasana belajar yang lebih sistematis dan tertata, sekaligus memudahkan proses evaluasi serta pemantauan kemajuan belajar peserta didik.⁷ Oleh sebab itu maka model pembelajaran sangat penting dalam menciptakan suasana yang baik dan terencana dalam pembelajaran. Selain penggunaan model maka di perlukan juga media yang cocok. Karena media pembelajaran dapat memuat dan menyampaikan pesan kepada si penerima khususnya kepada peserta didik. Oleh karena itu dengan menggunakan media akan membuat pembelajaran lebih efektif dan memastikan bahwa pembelajaran berlangsung menarik.⁸

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMPN 5 Palopo diperoleh nilai rata rata peserta didik adalah 70 (*Lihat lampiran 1*). Peserta didik dalam hal ini termasuk dalam kategori belum tuntas, dikarenakan Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP) di SMPN 5 Palopo

adalah 75. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan terlihat bahwa guru mata pelajaran hanya menggunakan buku cetak dan laptop. Oleh karena itu peneliti mencoba memberikan sebuah model pembelajaran dan media yang cocok agar proses pembelajaran menjadi maksimal. Peneliti tertarik memberikan model pembelajaran *blended learning* yang dipadukan dengan *google sites* pada materi salah gerhana, istiska dan jenazah.

Pembelajaran *blended learning* adalah model pembelajaran yang menggabungkan antara pembelajaran langsung dan daring/online. *Blended learning* juga menggabungkan berbagai model pengajaran, gaya pembelajaran, dan pendekatan penyampaian, dan memberikan berbagai pilihan media fitur di media.⁹ Selain itu, model pembelajaran *blended* memiliki beberapa keuntungan dibandingkan model lainnya. antaranya adalah pembelajaran jadi cepat, pembelajaran efisien dan efektif, kemudahan akses ke bahan pembelajaran, kemampuan pengguna untuk mempelajari materi secara pribadi, dan pemanfaatan sumber daya online yang tersedia.¹⁰ Selain penggunaan model maka di perlukan juga media yang cocok.

Media *sites google* adalah media berbasis *website* dipakai dengan secara gratis namun memiliki banyak kelebihan diantaranya dapat diakses melalui perangkat apa pun dan situs media *google sites* bisa digunakan pada *handphone*, *computer* dan laptop. *Google sites* dapat dimanfaatkan

⁶ Rizki Dwi Wisnawati, Ika Candra Sayekti, dan Sri Rahayu, "Peningkatan Hasil Belajar Menggunakan Model Problem Based Learning Berbantu Roda Berputar Pada Materi Kalimat Tanya Kelas V Sekolah Dasar," *Educatif Journal of Education Research* 4, no. 3 (30 Juli 2022): 195–203, <https://doi.org/10.391,6154/educatif.v4i3.222>.

⁷ Hasriadi Hasriadi dkk., "Media Pembelajaran Inovatif Berbasis Lingkungan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Pondok Pesantren Pengkondakan Luwu Utara," *Madaniya* 4, no. 2 (15 Mei 2023): 531–39, <https://doi.org/10.53696/27214834.426>.

⁸ Hasriadi Hasriadi dan St Marwiyah, "Teknik Pemeliharaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi," *Jurnal Sinestesia* 13, no. 1 (4 April 2023): 225–32.

⁹ Muhammad Arifin dan Muhammad Abduh, "Peningkatan Motivasi Belajar Model Pembelajaran *Blended learning*," *Jurnal Basicedu* 5, no. 4 (24 Juli 2021): 2339–47, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1201>.

¹⁰ Chintya Pradilla Putri dan Muhammad Irwan Padli Nasution, "Metode Pembelajaran *Blended learning* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar," *DIAJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 2, no. 3 (28 Juli 2023): 326–31, <https://doi.org/10.54259/diajar.v2i3.1767>.

Penerapan Model Pembelajaran Blended Learning Berbantuan Google Sites pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di Kelas VIII SMPN 5 Palopo

Mykaila, Hasriadi, Muh.Yamin

untuk pembelajaran *blended learning*, hal tersebut karena *google sites* dapat diakses oleh peserta didik secara leluasa tanpa harus bersamaan, sehingga lebih *fleksibel*.¹¹

Berdasarkan hasil penjelasan diatas maka peneliti tertarik untuk melihat sejauh mana model pembelajaran *blended learning* berbantuan *google sites* untuk meningkatkan hasil belajar. Sehingga peneliti tertarik untuk mengangkat judul penelitian “ Penerapan model *Blended learning* berbantuan *google sites* pada pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VIIIA SMPN 5 Palopo “

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di dalam kelas. Oleh karena itu, pelaksanaan penelitian ini sangat penting, karena dapat memberikan kontribusi nyata dalam dunia pendidikan serta mendukung upaya peningkatan mutu pendidikan di Indonesia..¹²

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) juga dapat dimaknai sebagai suatu kegiatan penelitian yang memuat cara, metode, atau strategi pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan prestasi peserta didik. Dalam beberapa literatur pendidikan disebutkan bahwa guru perlu secara berkala mengganti atau menyesuaikan strategi pembelajaran di kelas agar proses pembelajaran berlangsung secara optimal dan berkualitas. Penelitian ini mengadopsi model Kemmis dan McTaggart

yang terdiri atas empat tahapan dan dilakukan secara bersiklus atau berulang. Keempat tahapan tersebut terdiri ; perencanaan(*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).¹³

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 5 Palopo, yang berlokasi di Temalebba, Kecamatan Bara, Kota Palopo, Sulawesi Selatan, 91914. Sasaran penelitian adalah peserta didik kelas VIIIA pada tahun ajaran 2024/2025, yang terdiri atas 18 siswa, yaitu 8 laki-laki dan 10 perempuan. Penelitian dilakukan pada semester genap tahun 2025, dengan durasi pelaksanaan selama 1 bulan 2 pekan atau sebanyak 6 kali pertemuan. Penelitian ini menggunakan model *blended learning* dengan bantuan media *google sites* sebagai sarana pendukung pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini dimulai pada tanggal 16 Januari hingga 20 Februari 2025, dengan total sebanyak enam kali pertemuan. Pada Siklus I, kegiatan terdiri atas empat pertemuan, yaitu satu kali *pretest*, dua kali tindakan pembelajaran, dan satu kali *posttest*. Siklus II juga dilaksanakan dalam tiga pertemuan dengan pola yang sama seperti pada Siklus I. Setiap sesi pembelajaran berlangsung selama tiga jam pelajaran.

Kegiatan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas VIII-A SMP Negeri 5 Palopo diikuti oleh 18 peserta didik, terdiri atas 8 laki-laki dan 10 perempuan. Proses pembelajaran menggunakan model *blended learning* dengan bantuan media *google Sites* sebagai pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran.

¹¹ Andika Isma Dkk., “Pengaruh Model *Blended learning* Terhadap Motivasi Serta Hasil Belajar Mahapeserta didik Universitas Negeri Makassar,” *Jurnal Pendidikan Terapan*, 1 Januari 2023, 11–16, <https://doi.org/10.61255/jupiter.v1i1.5>.

¹² Anisatul Azizah, “Pentingnya Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru Dalam Pembelajaran,” *Auladuna: Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 3, no. 1 (8 Mei 2021): 15–22, <https://doi.org/10.36835/au.v3i1.475>.

¹³ Wisnawati, Sayekti, dan Rahayu, “Peningkatan Hasil Belajar Menggunakan Model Problem Based Learning Berbantu Roda Berputar Pada Materi Kalimat Tanya Kelas V Sekolah Dasar.”

Penerapan Model Pembelajaran Blended Learning Berbantuan Google Sites pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di Kelas VIII SMPN 5 Palopo

Mykaila, Hasriadi, Muh.Yamin

Pelaksanaan tindakan dalam penelitian meliputi tahapan *planning*(perencanaan), *acting*(pelaksanaan),*observing* (pengamatan), dan *reflecting* (refleksi). Setiap tahapan tersebut dilalui dalam setiap siklus untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Data yang dikumpulkan berkaitan dengan tujuan penelitian, yaitu untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar peserta didik dapat ditingkatkan melalui pembelajaran materi “Ibadah Penuh Harap kepada Allah Swt” yang mencakup salat gerhana, salat istisqa, dan salat jenazah, dengan menggunakan model *blended learning*

a. Pelaksanaan siklus I

Siklus I dilaksanakan sebanyak empat pertemuan, yang terdiri atas dua kali pertemuan untuk pelaksanaan tindakan pembelajaran, satu kali pertemuan untuk pretest, dan satu kali pertemuan untuk posttest. Pelaksanaan pada siklus ini mengikuti empat tahapan dalam model Kemmis dan McTaggart, yaitu *planning* (perencanaan), *acting*(pelaksanaan tindakan), *observing* (pengamatan), dan (refleksi).

1) Perencanaan

Perencanaan merupakan tahap awal yang dilakukan sebelum pelaksanaan pembelajaran. Adapun bentuk persiapan yang dilakukan meliputi:

- a) Membuat modul ajar sesuai dengan materi salat gerhana, istisqa dan jenazah.
- b) Menyiapkan lembar observasi dan lembar hasil tes belajar.

Lembar catatan observasi dan catatan lembar tes hasil belajar dipersiapkan terlebih dahulu sebelum melakukan pembelajaran. Tujuan dari observasi yaitu untuk mengumpulkan data penelitian.

2) Pelaksanaan

a) Pertemuan pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan 16 Januari 2024 jam 10.40 - 13.10 WITA, kegiatan berlangsung selama 3 jam. Pada

pertemuan pertama ini hanya digunakan untuk pengenalan diri dan digunakan untuk *pretest* guna mengetahui kemampuan peserta didik terhadap pelajaran yang akan diajarkan

b) Pertemuan kedua

Pertemuan kedua tanggal 23 Januari 2025 jam 10:40- 13:10 Wita, kegiatan akan berlangsung selama 3 jam. Pertemuan kedua membahas materi salat gerhana istisqa, dan jenazah KD 8.32 dan 8.35 dengan menggunakan model *blended learning* berbantuan *google sites*.

(1) Aktivitas awal

Pembelajaran aktivitas awal dimulai dengan mengucapkan salam kepada peserta didik., peneliti menyuruh pemimpin kelas menyiapkan kelas sebelum pembelajaran dilaksanakan. Selanjutnya bertanya keadaan peserta didik dan melakukan presensi.

(2) Aktivitas inti

- (a) Guru memberikan pembelajaran sesuai dengan ATP (Alur Tujuan Pembelajaran)
- (b) Guru menggunakan bahasa yang mudah dimengerti peserta didik.
- (c) Guru bertanya terkait pengayaan pada pertemuan selanjutnya.
- (d) Guru memberikan peserta untuk bertanya terkait materi yang ada di media *google sites*
- (e) Peserta didik mendengar penjelasan guru dan mempelajari materi yang telah diberikan sebelumnya, diharapkan peserta didik menemukan masalah dan bertanya, dan pertanyaan dijawab guru

(3) Penutup

Kegiatan penutup dilaksanakan selama 15 menit yang terdiri memberi kesimpulan terhadap materi, refleksi pembelajaran dan meminta ketua kelas berdoa sebelum pergantian pembelajaran dan terakhir guru memberikan pengayaan untuk pertemuan berikutnya.

c) Pertemuan ketiga

Pertemuan ketiga pada tanggal 30

Penerapan Model Pembelajaran Blended Learning Berbantuan Google Sites pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di Kelas VIII SMPN 5 Palopo

Mykaila, Hasriadi, Muh.Yamin

Januari 2024 jam 10:40- 13:10 Wita, kegiatan akan berlangsung selama 3 jam. Pertemuan ketiga membahas materi lanjutan salat gerhana istiska, dan jenazah

(1) Aktivitas awal

Pembelajaran aktivitas awal dimulai dengan mengucapkan salam kepada peserta didik., peneliti menyuruh pemimpin kelas menyiapkan kelas sebelum pembelajaran dilaksanakan. Selanjutnya bertanya keadaan peserta didik dan melakukan presensi

(2)Aktivitas inti

- Guru menggunakan bahasa yang mudah dimengerti
- Guru bertanya terkait pengayaan yang diberikan sebelumnya
- Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berkaitan dengan materi di media *google sites*
- Guru menjelaskan materi kepada peserta didik. Dan
- Guru menjawab pertanyaan yang diberikan peserta didik.

(3) Penutup

Kegiatan penutup dilaksanakan selama 15 menit yang terdiri memberi kesimpulan terhadap materi, melakukan refleksi pembelajaran, dan meminta ketua kelas berdoa sebelum pergantian pembelajaran dan terakhir menyampaikan kepada peserta didik kalau pertemuan berikutnya akan dilaksanakan *posttest*.

d) Pertemuan keempat

Posttest berlangsung pada tanggal 6 Februari 2025 dari pukul 10:40 hingga 13.10 WITA dan dilaksanakan 3 x 30 menit. Seperti penyampaian sebelumnya pada peserta didik bahwa *posttest* akan dilaksanakan untuk melihat hasil belajar setelah diterapkan model *blended learning* dengan bantuan situs *google sites*. Apabila ada waktu yg tersisa peneliti memanfaatkan kesempatan yang ada untuk bertanya kepada

peserta didik terkait materi yang tidak dipahami serta terkait soal tes yang diberikan hari itu. Setelah itu, peneliti melanjutkan pelajaran dengan mengajak peserta membaca doa bersama sebelum pergantian kelas.

3) Pengamatan

Kegiatan observasi dilaksanakan oleh peneliti saat proses pembelajaran sedang dilaksanakan. Melalui observasi maka data diperoleh, di mana aspek yang dievaluasi adalah observasi tentang aktivitas peserta didik dan guru.

(a) Hasil keterlaksanaan observasi guru siklus I

Tabel 4.1 Keterlaksanaan observasi guru siklus I

No	Indikator	Aspek yang diamati	Pertemuan		Persentase
			P1	P2	
Pembukaan	Aspek 1	1	1	100%	
		1	1	100%	
		1	1	100%	
		1	1	100%	
		0	1	50%	
		1	0	50%	
		1	0	50%	
		1	1	100%	
		1	1	100%	
		1	1	100%	
Kegiatan inti	Aspek 11	1	1	100%	
		1	1	100%	
		1	1	100%	
Penutup	Aspek 12	1	1	100%	
		1	1	100%	
		1	1	100%	
			92%	84%	88%

Berdasarkan tabel 4.1 lembar keterlaksanaan observasi siklus I pada kegiatan pembukaan keterlaksanaan telah mencapai 100%. Sedangkan pada kegiatan inti jumlah keterlaksanaan mencapai 75 %. Untuk kegiatan penutup jumlah keterlaksanaanya telah mencapai 100%. Sedangkan untuk rata keterlaksanaan pada pertemuan I dan 2 telah mencapai 88%.

Penerapan Model Pembelajaran Blended Learning Berbantuan Google Sites pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di Kelas VIII SMPN 5 Palopo

Mykaila, Hasriadi, Muh.Yamin

(b) Hasil observasi aktivitas peserta didik Siklus I

Tabel 4.2 Observasi aktivitas peserta didik

No	Indikator	Aspek yang diamati	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Persentase
	Pembukaan	Aspek 1	16	15	86%
		Aspek 2	16	15	86%
	Kegiatan inti	Aspek 3	16	15	86%
		Aspek 4	16	15	86%
		Aspek 5	4	6	27%
		Aspek 6	7	5	27%
		Aspek 7	16	15	86%
	Penutup	Aspek 8	16	15	86%
		Aspek 9	16	15	86%
					72%

Berdasarkan tabel 4.2 diatas diketahui bahwa kebanyakan peserta didik sudah mencapai kategori baik dan hanya beberapa aspek yang belum maksimal. Perolehan nilai persentase pembelajaran aspek 1 yaitu 86%, aspek 2 yaitu 86%, aspek 3 sejumlah 86%, aspek 4 yaitu 86%, aspek 5 yaitu 27%, aspek 6 yaitu 27%, aspek 7 yaitu 86%, pada kegiatan penutup aspek yaitu 8 dan 9 mendapat 86%. Sehingga rata rata hasil keterlaksanaan mencapai 72%.

(c) Hasil belajar peserta didik siklus I

Peneliti melakukan pre test siklus I pada kamis 16 januari 2025 jam 10.40-13.10 WITA. Bisa dilihat pada tabel

Tabel 4.3 Hasil olah data nilai *pretest* peserta didik siklus I.

No.	Rentang skor	Kriteria	Peserta didik	Persentase
1	90-100	Sangat Baik	0	0%
2	80-89	Baik	0	0%
3	75-79	Cukup	0	0%
4	60-74	Kurang	0	0%

5	<50	Sangat kurang	18	100%
---	-----	---------------	----	------

Dari tabel 4.3 bisa dilihat kemampuan kognitif peserta didik dibawah standar. Dari 18 ikut tes tidak ada yang memenuhi kriteria ketuntasan yang ditentukan yaitu 75. Bisa dilihat *lampiran 4*

Setelah peneliti melaksanakan *pretest*, kegiatan pembelajaran dilanjutkan dengan tahapan berikutnya. Pada bagian ini, peneliti mengawali dengan menjelaskan materi di peserta didik. Penjelasan ini memiliki tujuan berupa memberikan pemahaman dasar kepada peserta didik sebelum melanjutkan ke tahap pembelajaran selanjutnya. Selanjutnya, peneliti menyampaikan kepada peserta didik akan memulai pembelajaran dengan model *blended learning* berbantuan *google sites* dan peneliti memberikan pengayaan. Adapun Nilai akhir test peserta didik dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 4.4 Hasil olah data *posttest* peserta didik Siklus I

No	Rentang skor	Kriteria	Peserta didik	Persentase
1	90-100	Sangat Baik	5	27%
2	80-89	Baik	11	61,11%
3	75-79	Cukup	0	0%
4	60-74	Kurang	0	0%
5	<50	Sangat kurang	2	11,11%

Dari tabel 4.4 diatas bisa dilihat bahwa hasil olah data *posttest* peserta didik dengan menggunakan metode pembelajaran *blended learning* berbantuan media *google sites* sudah terpenuhi. Dari 18 peserta didik, 5 diantaranya mendapatkan nilai sangat baik (27%), 11 mendapatkan kategori baik

Penerapan Model Pembelajaran Blended Learning Berbantuan Google Sites pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di Kelas VIII SMPN 5 Palopo

Mykaila, Hasriadi, Muh.Yamin

(61,11%), dan 2 peserta didik memperoleh kategori sangat kurang (11,11%). Sehingga ketercapaian hasil belajar telah sampai 88%. sedangkan KKTP yang ditetapkan yaitu 75. Untuk lebih jelasnya bisa di lihat pada data yang diperoleh di *lampiran 5*.

Berdasarkan tabel di atas, kita dapat melihat data hasil belajar peserta didik setelah dilakukan tindakan pada siklus I dengan menggunakan metode pembelajaran *blended learning* yang didukung oleh media *google sites* telah berhasil. Terlihat pada siklus I ketuntasan hasil belajar peserta didik telah mencapai nilai KKTP 75%.

Dari data ini, kita bisa menarik kesimpulan bahwa pada siklus I pada penelitian yang berjenis PTK telah berhasil. Kriteria berhasil apabila peserta didik mencapai nilai minimal 75%. Penelitian ini tetap dilanjutkan untuk memaksimalkan hasil belajar

Tabel 4.5 Kriteria ketuntasan

Tingkat Kategori	Predikat Ketuntasan	Frekuensi	Persentase %
Nilai ≥ 75	Tuntas	16	88,88%
Nilai ≤ 75	Tidak tuntas	2	11,11%

Dari Tabel 4.5 memperlihatkan sebanyak 16 orang peserta didik (88,88%) telah mencapai nilai tuntas yang telah ditentukan sebelumnya, sedangkan 2 orang peserta didik(11,11%) belum tuntas. Hal ini menandakan kalau tingkat keberhasilan perolehan belajar peserta didik sudah sesuai target yang diinginkan. Karena itu, akan dilanjutkan pada siklus II untuk dimaksimalkan.

Adapun perolehan nilai perbandingan sebelum dan setelah pada materi salat gerhana, istisqa dan jenazah menggunakan model *blended learning* berbantuan *google sites*. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel.

Tabel 4.6 Hasil olah data perbandingan *pretest* dan *posttest* peserta didik pada siklus I

No.	Rentang	Kriteria	Persentase siklus
-----	---------	----------	-------------------

			I	
			<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	90-100	Sangat Baik	0%	27%
2	80-89	Baik	0%	61,11%
3	75-79	Cukup	0%	0%
4	60-74	Kurang	0%	0%
5	0-59	Sangat kurang	100%	11,11%

4). Refleksi

Setelah perencanaan, pelaksanaan dan observasi maka langkah selanjutnya adalah melakukan refleksi. Refleksi biasa digunakan untuk mengevaluasi kekurangan yang terjadi pada tindakan sebelumnya untuk kemudian diperbaiki pada siklus berikutnya. Kemudian peneliti berbicara kepada guru pelajaran mengenai hasil tindakan dan observasi untuk ke siklus selanjutnya.

Berdasarkan hasil test belajar yang dilakukan kepada 18 peserta didik, terdapat 5 peserta didik (26 %) mendapat kategori sangat baik, dan 11 peserta didik (61,11 %) peserta didik mendapat kategori baik dan 2 peserta didik (11,11%) mendapat kategori sangat kurang. Tingkat pencapaian KKTP telah mencapai 88,88% sedangkan yang menjadi fokus peneliti adalah 75% peserta didik harus menyelesaikan KKTP.

Pelaksanaan proses pembelajaran siklus I, masih terdapat kekurangan dan hambatan yang perlu diperbaiki. Ini ditunjukkan oleh hasil observer yang dilakukan. Pada lembar observasi guru masih terdapat beberapa aspek yang tidak dilaksanakan. Diantara aspek yang tidak terlaksana adalah guru tidak memberikan motivasi sebelum pembelajaran. Sehingga rata rata keterlaksanaan lembar observasi guru pada siklus I mencapai 88%. Sedangkan pada observasi peserta didik Peneliti menemukan peserta didik masih kurang dalam hal mengajukan pertanyaan kepada guru, Peserta didik kurang dalam hal menjawab. Hal ini bisa dilihat dari lembar pengamatan observer. Sehingga rata rata keterlaksanaan hasil

Penerapan Model Pembelajaran Blended Learning Berbantuan Google Sites pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di Kelas VIII SMPN 5 Palopo

Mykaila, Hasriadi, Muh.Yamin

observasi peserta didik siklus I mencapai 72%. Agar dapat melihat lebih detail peneliti telah membuatnya dalam bentuk tabel yang dapat dilihat dibawah ini

Tabel 4.7 Hasil refleksi

No	Hasil refleksi	Perlakuan tindak lanjut
	Pada pembelajaran siklus I <u>test</u> hasil belajar masih ada peserta didik yang belum mendapatkan nilai sesuai kriteria. Hasil belajar peserta didik mendapatkan nilai sangat baik 27%, nilai baik 61,11 % dan nilai sangat kurang sebanyak 11,11 %. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada <u>lampiran 5</u> . Lembar <u>observasi</u> guru yang belum terlaksana secara maksimal yaitu guru lupa memberikan motivasi kepada peserta didik. Sedangkan pada <u>observasi</u> peserta didik peserta masih kurang dalam hal mengajukan pertanyaan kepada guru, dan kurang menjawab. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel 4.2	Penelitian dilaksanakan ke siklus II untuk memperbaiki nilai peserta didik dan lembar <u>observasi</u> guru dan peserta didik. <u>Peneliti</u> akan <u>mencoba</u> model pembelajaran <u>blended learning</u> dengan jenis yang berbeda untuk memperbaiki ke siklus II

b. Pelaksanaan penelitian siklus II

Pembelajaran pada Siklus II dilaksanakan sebanyak tiga kali pertemuan. Dua pertemuan digunakan untuk pelaksanaan tindakan pembelajaran, dan satu pertemuan lainnya digunakan untuk pelaksanaan *posttest*. Pelaksanaan siklus II seperti pada siklus I.

1) Perencanaan

Perencanaan adalah persiapan sebelum pembelajaran dilakukan. Berikut adalah persiapannya :

- Membuat Kegiatan pembelajaran sesuai dengan materi
- Menyiapkan lembar observasi dan lembar tes hasil belajar.

Lembar observasi dan lembar tes hasil belajar dipersiapkan terlebih dahulu sebelum melakukan pembelajaran. Tujuan dari observasi yaitu untuk mengumpulkan data penelitian.

2) Pelaksanaan

a) Pertemuan pertama

Pada tanggal 13 Februari 2025 pukul 10:40- 13:10 Wita, siklus II pertemuan

pertama dilaksanakan 3 jam. Pertemuan pertama membahas materi salat gerhana istiska, dan jenazah KD 8.41 dan 8.42 dengan menggunakan model *blended learning* berbantuan *google sites*.

(1) Aktivitas awal

Pembelajaran aktivitas awal dimulai dengan mengucapkan salam kepada peserta didik. Peneliti menyuruh pemimpin kelas menyiapkan kelas sebelum pembelajaran dilaksanakan. Selanjutnya bertanya keadaan dan melakukan presensi.

(2) Aktivitas inti

- Guru memberikan pembelajaran sesuai dengan ATP (Alur Tujuan Pembelajaran)
- Guru menggunakan bahasa yang mudah dimengerti saat memberikan penjelasan
- Guru bertanya kepada peserta didik terkait pengayaan pada pertemuan sebelumnya.
- Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya terkait materi yang ada di media *google sites*
- Guru menjelaskan materi kepada peserta didik
- Selanjutnya guru menjawab pertanyaan yang diberikan peserta didik

(3) Penutup

Kegiatan penutup dilaksanakan selama 15 menit yang terdiri memberi kesimpulan terhadap materi, melakukan refleksi pembelajaran, dan meminta ketua kelas berdoa sebelum pergantian pembelajaran dan terakhir menyampaikan kepada peserta didik kalau pertemuan berikutnya akan dilaksanakan *posttest*.

b) Pertemuan kedua

Pertemuan kedua berlangsung tanggal 20 Februari 2025 dari pukul 10:40 hingga 13.10 WITA dan dilaksanakan 3 x 30 menit.

(1) Aktivitas Awal

Pembelajaran aktivitas awal dimulai dengan mengucapkan salam, Kemudian peneliti menyuruh pemimpin kelas

Penerapan Model Pembelajaran Blended Learning Berbantuan Google Sites pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di Kelas VIII SMPN 5 Palopo

Mykaila, Hasriadi, Muh.Yamin

menyiapkan kelas sebelum pembelajaran dilaksanakan. Selanjutnya bertanya keadaan dan dilanjutkan dengan mengabsen kehadiran para peserta didik.

(2) Aktivitas Inti

Pada kegiatan inti dilaksanakan *posttest* mengetahui hasil belajar setelah diterapkan model *blended learning* dengan bantuan situs *google sites*. Apabila ada waktu yg tersisa peneliti memanfaatkan kesempatan yang ada untuk bertanya kepada peserta didik terkait materi yang tidak dipahami serta terkait soal tes yang diberikan hari itu. Setelah itu, peneliti melanjutkan pelajaran dengan mengajak peserta membaca doa bersama sebelum pergantian kelas.

(3) Penutup

Kegiatan penutup dilaksanakan selama 15 menit yang terdiri memberi kesimpulan terhadap materi, melakukan refleksi pembelajaran, dan meminta ketua kelas berdoa sebelum pergantian pembelajaran dan terakhir menyampaikan kepada peserta didik kalau pada pertemuan berikutnya sudah tidak masuk di kelas lagi.

3) Pengamatan

Kegiatan observasi dilaksanakan oleh peneliti saat proses pembelajaran sedang dilaksanakan. Melalui observasi maka data diperoleh, di mana aspek yang dievaluasi adalah observasi keterlaksanaan observasi guru dan peserta didik

(a). Hasil keterlaksanaan observasi guru siklus II

Tabel 4.8 Keterlaksanaan observasi guru siklus II

No	Indikator	Aspek yang diamati	Pertemuan		Persentase
			P1	P2	
	Pembukaan	Aspek 1	1	1	100%
		Aspek 2	1	1	100%
		Aspek 3	1	1	100%

Kegiatan inti	Aspek 4	1	1	100%
	Aspek 5	1	1	100%
	Aspek 6	1	1	100%
	Aspek 7	1	1	100%
	Aspek 8	1	1	100%
Penutup	Aspek 9	1	1	100%
	Aspek 10	1	1	100%
	Aspek 11	1	1	100%
	Aspek 12	1	1	100%
	Aspek 13	1	1	100%
				100%

Dari hasil pengamatan terhadap observasi aktivitas guru yang telah dilakukan oleh Muhammad alfajri dan maghfiratul Husnah selaku observer, sebagaimana yang telah dijabarkan dalam Tabel 4.8 dilihat bahwa kemampuan peneliti dalam menerapkan metode pembelajaran *blended learning* berbantuan media *google sites* melalui program proses pembelajaran sudah berada pada kategori baik atau berkualitas. Sehingga guru telah melaksanakan kegiatan sebagaimana mestinya.

(b) Hasil observasi aktivitas peserta didik siklus II

Tabel 4.9 Hasil observasi aktivitas peserta didik II

No	Indikator	Aspek yang diamati	Pertemuan		Persentase
			P1	P2	
	Pembukaan	Aspek 1	17	18	97%
		Aspek 2	17	18	97%
Kegiatan inti		Aspek 3	17	18	97%
		Aspek 4	17	18	97%
		Aspek 5	4	6	30%
		Aspek 6	7	5	36%
		Aspek 7	17	18	97%
Penutup		Aspek 8	17	18	97%
		Aspek 9	17	18	97%
					82.77%

Berdasarkan tabel 4.9 diatas, aktivitas peserta didik dalam mengikuti pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, khususnya pada materi salat

Penerapan Model Pembelajaran Blended Learning Berbantuan Google Sites pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di Kelas VIII SMPN 5 Palopo

Mykaila, Hasriadi, Muh.Yamin

dengan menggunakan model *blended learning* berbantuan media *google sites*, telah mencapai kategori baik atau berkualitas dengan perolehan nilai persentase pada pembukaan pembelajaran aspek 1 yaitu 97%, aspek 2 yaitu 97%, aspek 3 sejumlah 97%, aspek 4 yaitu 97%, aspek 5 yaitu 30%, aspek 6 yaitu 36%, aspek 7 yaitu 97%, pada kegiatan penutup aspek yaitu 8 dan 9 mendapat 97%. Sehingga rata rata keterlaksanaan observasi peserta didik siklus II mencapai 82,77%.

(c) Hasil belajar peserta didik siklus II

Peneliti melakukan *pretest* siklus I pada kamis 27 Februari 2025 jam 10.40-13.10 WITA. Bisa dilihat pada tabel :

Tabel 4.10 Nilai hasil belajar *posttest* siklus II

No .	Rentang skor	Kriteria	Peserta didik	Persentase
1	90-100	Sangat Baik	12	66,66%
2	80-89	Baik	6	33%
3	75-79	Cukup	0	0%
4	60-74	Kurang	0	0%
5	<50	Sangat kurang	0	0%

Dapat dilihat tabel 4.10 diatas bahwa hasil *posttest* peserta didik dengan menggunakan model *blended learning* berbantuan media *google sites* sudah tercapai. Dari 18 peserta didik yang mengikuti test, 12 peserta didik mendapatkan kategori sangat baik dengan persentase 66.66%, 6 di antaranya mendapatkan kategori baik dengan persentase 33%, dan 0 di antaranya mendapatkan kategori cukup, kurang, dan sangat kurang dengan persentase 0%. Sehingga peserta didik secara keseluruhan telah tuntas 100% dan telah memenuhi KKTP yang ditetapkan, yaitu 75. Untuk

mendapatkan pemahaman yang lebih baik, lihat pada *lampiran 6*.

Tabel 4.11 Nilai Ketuntasan Tes Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II

Tingkat Kategori	Predikat Ketuntasan	Frekuensi	Persentase %
Nilai ≥ 75	Tuntas	18	100%
Nilai ≤ 75	Tidak tuntas	0	0 %

Peserta didik siklus II pada tabel 4.11 menunjukkan nilai mengalami predikat ketuntasan sebanyak 100% . Hal ini menandakan bahwa penelitian di SMPN 5 Palopo dengan memakai *blended learning* yang dipadukan dengan *google sites* mengalami keberhasilan. Adapun perbandingan nilai rata rata nya dapat dilihat pada *lampiran 7*.

Tabel 4.12 Perbandingan nilai persentase siklus I dan II

No.	Rentang	Kriteria	Persentase siklus I dan II	
			Siklus I	Siklus II
1	90-100	Sangat Baik	27%	66,66%
2	80-89	Baik	61,11%	33%
3	75-79	Cukup	0%	0%
4	60-74	Kurang	0%	0%
5	0-59	Sangat kurang	11,11%	0%

Berdasarkan tabel 4.12 dapat diketahui bahwa peserta didik pada siklus 1 mendapatkan nilai sangat baik (27%), baik (61,11%), dan sangat kurang (11,11%), dengan ketuntasan 88%, kemudian pada siklus II mendapatkan nilai sanga baik (66,66%) dan baik (33%), dengan ketuntasan 100%. Sehingga ada peningkatan dari siklus I ke siklus II.

4) Refleksi

Pelaksanaan proses pembelajaran dengan menerapkan model *blended learning* berbasis *google Sites* telah berjalan dengan baik. Setiap aspek yang tercantum dalam

lembar observasi guru menunjukkan keterlaksanaan sebesar 100%, sedangkan observasi terhadap aktivitas peserta didik mencapai 82,77%. Informasi lebih rinci mengenai hasil observasi dapat dilihat pada Tabel 4.8 dan 4.9 yang memuat data observasi guru dan peserta didik. Sementara itu, hasil tes belajar pada siklus II menunjukkan bahwa seluruh peserta didik telah mencapai ketuntasan belajar, dengan 66,66% memperoleh predikat “sangat baik” dan 33% memperoleh predikat “baik”, sebagaimana ditampilkan pada Tabel 4.10.

Oleh karena itu, Kesimpulan yang diberikan peneliti bahwa hasil belajar fikh dengan model *blended learning* berbantuan *google sites* pada peserta didik mengalami peningkatan. Jadi, penelitian PTK telah selesai dengan baik.

Pembahasan

1. Aktivitas peserta didik melalui pembelajaran *blended learning* berbantuan *google sites* untuk mengetahui aktivitas Peserta Didik

Penerapan *blended learning* berbantuan *google sites* pada proses pembelajaran menunjukkan hasil maksimal pada lembar observasi keterlaksanaan guru dan peserta didik. Hasil observasi guru siklus I pada setiap aspek (kegiatan pembuka, inti dan penutup) telah mendapatkan nilai rata rata observasi guru mencapai 88% yang masuk kategori baik. Sedangkan pada siklus II pada setiap aspek (kegiatan pembuka, inti dan penutup) peserta didik telah mendapatkan nilai rata rata observasi guru mencapai 100% sangat baik. Untuk memperjelasnya bisa dilihat pada tabel 4.1 dan 4.8

Pelaksanaan observasi terhadap peserta didik telah dilakukan dalam dua siklus. Pada siklus I, rata rata observasi peserta didik mencapai 72%. Kemudian, terjadi peningkatan pada siklus II, dengan rata rata observasi peserta didik mencapai 82,77%. Peningkatan ini menunjukkan adanya

perbaikan dalam pelaksanaan pembelajaran. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model *blended learning* berbantuan *google Sites* efektif dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini didukung oleh penelitian Nur lailatul mufidah dan jun surjanti, yang dimana penelitiannya telah membuktikan dengan menggunakan model *blended learning* dapat meningkatkan aktivitas dan keterlaksanaan peserta didik.¹⁴ Kemudian penelitian ini juga diperkuat oleh Muhammad Arifin dan Muhammad Abduh bahwa peserta didik akan mengalami peningkatan motivasi dan keterlaksanaan keaktifan dengan menggunakan model *blended learning* yang dipadukan dengan power point.¹⁵ Pada penelitian peserta didik aktif dan terlibat sebagaimana penelitian yang dilakukan sekarang ini.

Secara keseluruhan, berdasarkan hasil penelitian terdahulu maupun penelitian saat ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *blended learning* yang dipadukan dengan media *google sites* mampu meningkatkan keaktifan dan keterlibatan baik dari guru maupun peserta didik dalam proses pembelajaran di kelas. Model ini memberikan fleksibilitas dan kemudahan akses terhadap materi, serta mendorong interaksi yang lebih dinamis antara guru dan peserta didik..

2. Penerapan model pembelajaran *blended learning* berbantuan *google sites* dalam meningkatkan hasil belajar peserta Didik

¹⁴ Nur Lailatul Mufidah dan Jun Surjanti, “Efektivitas Model Pembelajaran Blended Learning Dalam Meningkatkan Kemandirian Dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Masa Pandemi Covid-19,” *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi* 9, no. 1 (29 Juni 2021): 187–98, <https://doi.org/10.23887/ekuitas.v9i1.34186>.

¹⁵ Arifin, Muhammad, dan Muhammad Abduh. “Peningkatan Motivasi Belajar Model Pembelajaran Blended Learning.” *Jurnal Basicedu* 5, no. 4 (24 Juli 2021): 2339–47. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1201>

Hasil belajar peserta didik sebelum penerapan model *blended learning* berbantuan *google sites* menunjukkan capaian yang sangat rendah. Hal ini terlihat dari hasil *pretest* pada Siklus I, di mana seluruh peserta didik (100%) memperoleh nilai dalam kategori “sangat kurang”. Namun, setelah pelaksanaan tindakan dan dilakukan *posttest* pada Siklus I, terjadi peningkatan hasil belajar dengan tingkat ketuntasan mencapai 88%, yang terdiri dari 27% peserta didik dengan kriteria “baik”, 61,11% dengan kriteria “sangat baik”, dan 11,11% masih berada pada kriteria sangat kurang. Peningkatan yang lebih signifikan terlihat pada *posttest* Siklus II, di mana seluruh peserta didik (100%) mencapai ketuntasan. Sebanyak 66% peserta didik masuk dalam kriteria “sangat baik”, dan 33% dalam kriteria “baik”. Dengan demikian, hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan yang nyata dari Siklus I ke Siklus II setelah penerapan model pembelajaran ini.

Penelitian ini di perkuat oleh hasil temuan dari godaliva tethool dkk, dalam penelitiannya menunjukkan hasil belajar peserta didik meningkat memakai model *blended learning*, dimana dalam penelitiannya pada siklus terjadi peningkatan yang signifikan dan memenuhi nilai ketuntasan.¹⁶

Penelitian ini relevan dilakukan Silvia Sella Gesy dkk bahwa minat dan hasil belajar peserta didik dapat meningkat dengan menggunakan media *google sites*.¹⁷ Kemudian penelitian ini juga diperkuat oleh

siska puspitasari dkk, bahwa peningkatkan hasil belajar, motivasi dan minat belajar peserta didik dengan menggunakan *blended learning* berbantuan *google classroom*.¹⁸

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada hasil belajar peserta didik dari *pretest* ke *posttest* setelah diterapkannya model *blended learning* berbantuan *google sites*. Penerapan model ini terbukti memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman dan pencapaian akademik peserta didik. Temuan ini sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis *blended learning* dapat meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan hasil belajar peserta didik. Dengan demikian, model *blended learning* berbantuan *google sites* dapat dijadikan sebagai salah satu solusi efektif dalam proses pembelajaran, khususnya dalam menghadapi tantangan pembelajaran di era digital

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan model *blended learning* berbantuan *google sites* materi salat gerhana, istiska dan jenazah maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

Penerapan model pembelajaran *blended learning* berbantuan *google sites* dapat meningkatkan aktivitas guru di SMPN 5 Palopo sebesar 88% pada siklus I. Kemudian pada siklus II meningkat menjadi 100%. Sementara itu, pada aktivitas peserta siklus I juga mengalami peningkatan sebesar 72% dan pada siklus II meningkat menjadi 82,77%.

¹⁶ Godaliva Tethool, Wensi Ronald Lesli Paat, dan Djafar Wonggo, “penerapan model pembelajaran blended learning untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik smk,” *Eduetik: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi Dan Komunikasi* 1, no. 3 (13 Desember 2021): 268–75, <https://doi.org/10.53682/edutik.v1i3.1546>.

¹⁷ Silvia Sella Gesy dkk., “Meningkatkan Berpikir Kritis Melalui Media Pembelajaran Google Site Model Case Based Learning,” *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Pendidikan* 2, no. 2 (28 Februari 2022): 188–201, <https://doi.org/10.17977/um066v2i22022p188-201>.

¹⁸ Siska Puspitasari, Kulsum Nur Hayati, dan Ary Purwaningsih, “Efektivitas Penggunaan Model Blended Learning Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar IPS,” *Jurnal Basicedu* 6, no. 1 (Februari 2022): 1252–62, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2186>.

Penerapan Model Pembelajaran Blended Learning Berbantuan Google Sites pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di Kelas VIII SMPN 5 Palopo

Mykaila, Hasriadi, Muh.Yamin

Penerapan model pembelajaran *blended learning* berbantuan *google sites* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik di SMPN 5 Palopo. Pada Siklus I peserta didik mendapatkan ketuntasan 88% dengan kriteria “baik” kemudian pada siklus II mengalami peningkatan ketuntasan hasil belajar 100% dengan kriteria “sangat baik”.

DAFTAR PUSTAKA

- Adzkiya, Dilla Safira, dan Maman Suryaman. “Penggunaan Media Pembelajaran Google Site Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Kelas V SD.” *Educate : Jurnal Teknologi Pendidikan* 6, no. 2 (3 Juli 2021): 20–31. <https://doi.org/10.32832/educate.v6i2.4891>.
- Aini, Kurratul. “Kemandirian Belajar Mahapeserta didik Melalui Blended Learning Tipe Flipped Classroom Pada Masa Pandemi Covid-19.” *Jurnal Literasi Digital* 1, no. 1 (29 Maret 2021): 42–49. <https://doi.org/10.54065/jld.1.1.2021.7>.
- Arifin, Muhammad, dan Muhammad Abduh. “Peningkatan Motivasi Belajar Model Pembelajaran Blended Learning.” *Jurnal Basicedu* 5, no. 4 (24 Juli 2021): 2339–47. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1201>.
- Az- Zuhaili, Wahbah. *At-Tafsir al-Munir Fil’ Aqidah wasy Syari’ah Wal Manhaj*. Jl. Ir. H. Juanda, Depok, 16418: Gema Insani, 2014.
- Azizah, Anisatul. “Pentingnya Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru Dalam Pembelajaran.” *Auladuna : Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 3, no. 1 (8 Mei 2021): 15–22. <https://doi.org/10.36835/au.v3i1.475>.
- Bhagaskara, Arindra Evandian, Aulia Kaffah Firdausi, dan Mochammad Syaifuddin. “Penerapan Media Webquest Berbasis Google Sites Dalam Pembelajaran Masa Pandemi Covid-19 Di MI Bilingual Roudlotul Jannah Sidoarjo.” *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar* 5, no. 2 (15 Juli 2021): 104–19. <https://doi.org/10.21067/jbpd.v5i2.5541>.
- Dakhi, Agustin Sukses. “Peningkatan hasil belajar peserta didik.” *Jurnal education and development* 8, no. 2 (7 Mei 2020): 468–468.
- Dakhi, Oskah, Jalius Jama, Dedy Irfan, AMBIYAR, dan ISHAK. “Blended learning: a 21st century learning model at college.” *International journal of multi science* 1, no. 08 (14 November 2020): 50–65.
- Departemen Agama Republik Indonesia. *Al-Qur’an dan Terjemahnya*. Jakarta: PT. Syamil Cipta Media, 2020.
- Firmansyah, Mokh Iman. “Pendidikan Agama Islam : Pengertian, Tujuan, Dasar, dan Fungsi.” *Taklim : Jurnal Pendidikan Agama Islam* 17, no. 2 (1 September 2019): 79–90. <https://doi.org/10.17509/tk.v17i2.43562>.
- Gesy, Silvia Sella, Andi Basuki, Madziatul Churiyah, dan Yuli Agustina. “Meningkatkan Berpikir Kritis Melalui Media Pembelajaran Google Site Model Case Based Learning.” *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Pendidikan* 2, no. 2 (28 Februari 2022): 188–201. <https://doi.org/10.17977/um066v2i22022p188-201>.
- H. Husaini. “Hakikat tujuan pendidikan agama islam dalam berbagai perspektif.” Diakses 10 Mei 2025. <https://journal.iaisambas.ac.id/index.php/Cross-Border/article/view/525/420>.
- Harahap, Ananda Aditya Sari, Yasmin Salsabila, Nabila Fitria, dan Nisa'iy Darussakinah Harahap. “Pengaruh perkembangan kemampuan pada aspek kognitif, afektif dan psikomotorik terhadap hasil belajar.” *Algebra : Jurnal Pendidikan, Sosial dan Sains* 3, no. 1 (17 Maret 2023). <https://doi.org/10.58432/algebra.v3i1.741>.
- Hasriadi, Hasriadi. “Metode Pembelajaran Inovatif Di Era Digitalisasi.” *Jurnal Sinestesia* 12, no. 1 (30 Juni 2022): 136–51.
- hasriadi, hasriadi. “Model Pembelajaran Jarak Jauh Pendidikan Agama Islam Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi | Jurnal Konsepsi.” 27 Juni 2022. <https://www.p3i.my.id/index.php/konsepsi/article/view/174>.
- Hasriadi, Hasriadi. *Strategi Pembelajaran. Bantul: Mata kata inspirasi*, 2022.
- Hasriadi, Hasriadi, dan St Marwiyah. “Teknik Pemeliharaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi.” *Jurnal Sinestesia* 13, no. 1 (4 April 2023): 225–32.
- Hasriadi, Hasriadi, St Marwiyah, Muhammad Ihsan, Arifuddin Arifuddin, Muh Yamin, Muh Zuljalal Al-Hamdany, dan Dewi Mustika Putri. “Media Pembelajaran Inovatif Berbasis Lingkungan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Pondok Pesantren Pengkondakan Luwu Utara.” *Madaniya* 4, no. 2 (15 Mei 2023): 531–39. <https://doi.org/10.53696/27214834.426>.
- Huda, Irkham Abdaul. “Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (tik) terhadap kualitas pembelajaran di sekolah dasar.” *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 2, no. 1 (18 April 2020): 121–25. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v2i1.622>.
- Indahwati, Dwi Silvia, dan M. Husni Abdullah. “Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Kelas V Sekolah Dasar.” *Jurnal*

Penerapan Model Pembelajaran Blended Learning Berbantuan Google Sites pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di Kelas VIII SMPN 5 Palopo

Mykaila, Hasriadi, Muh.Yamin

- Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 2019.
- Isma, Andika, Aditya Alamsyah Syarif, Awaliah Fitri Nur Ananda, Radha Hasda Halfis, Muh Juharman, dan M. Miftach Fakhri. "Pengaruh model blended learning terhadap motivasi serta hasil belajar mahapeserta didik universitas negeri makassar." *Jurnal Pendidikan Terapan*, 1 Januari 2023, 11–16. <https://doi.org/10.61255/jupiter.v1i1.5>.
- Karim, Abdul Rahim. "Reafirmasi Pendidikan Agama Islam Melalui Sistem Boarding School Di Sekolah Umum." *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 5, no. 1 (5 Juli 2020): 38–49. [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2020.vol5\(1\).5082](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2020.vol5(1).5082).
- karimi, Izzudin. *Fikih Muyassar (Panduan Praktis Fikih dan Hukum islam)*. Jakarta: Darul hak, 2021.
- Karimi, Izzudin. *Fikih Muyassar (Panduan Praktis Fikih dan Hukum islam)*. Jakarta: Darul Hak, t.t.
- Kiddom. "Station Rotation & Lab Rotation: Blended Learning Models." *Teacher Voice* (blog), 10 Oktober 2018. <https://medium.com/teacher-voice/station-rotation-lab-rotation-blended-learning-models-a7813ad6fed8>.
- Mardiyanti, Lisa Ranti, Imran Imran, Iwan Ramadhan, Nuraini Asriati, Riama Al Hidayah, dan Suriyanisa Suriyanisa. "Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Model Blended Learning Berbasis Media Google Classroom." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 5, no. 1 (7 Februari 2023): 5814–21. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i1.12110>.
- Mauludiyah, Novi, Heryanto Nur Muhammad, dan Sapto Wibowo. "Implementasi Pembelajaran Station Rotation Mapel PJOK Pada Materi Aktivitas Untuk Kebugaran Terhadap Tingkat Kelincahan Peserta didik." *EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies* 4, no. 1 (2024): 729–44. <https://doi.org/10.47467/edui.v4i1.6002>.
- Mirdad, Jamal. "Model-model pembelajaran (empat rumpun model pembelajaran)." *Jurnal Sakinah* 2, no. 1 (13 April 2020): 14–23. <https://doi.org/10.2564/js.v2i1.17M>.
- Montoh, Ahnes, James Sumayku, dan Verry Ronny Palilingan. "Model blended learning untuk meningkatkan hasil belajar simulasi dan komunikasi digital peserta didik smk." *Eduetik : Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi Dan Komunikasi* 1, no. 2 (13 Desember 2021): 111–18. <https://doi.org/10.53682/edutik.v1i2.1062>.
- Mufidah, Nur Lailatul, dan Jun Surjanti. "Efektivitas Model Pembelajaran Blended Learning Dalam Meningkatkan Kemandirian Dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Masa Pandemi Covid-19." *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi* 9, no. 1 (29 Juni 2021): 187–98. <https://doi.org/10.23887/ekuitas.v9i1.34186>.
- Mulyatiningsih, Endang. *Riset Terapan Bidang pendidikan dan Teknik*. UNY Press, 2011.
- Muthoharoh, Miftakhul. "Memahami konsep metode blended learning." *ILJ: Islamic Learning Journal* 2, no. 1 (29 Januari 2024): 193–203. <https://doi.org/10.54437/iljislamiclearningjournal.v2i1.1516>.
- Ningsih, Nurul Indah Wahyu, dan Fitri Yuliana. "Blended Learning and Hybrid Learning." *Journal of International Multidisciplinary Research* 2, no. 5 (19 Mei 2024): 294–302. <https://doi.org/10.62504/jimr476>.
- Nugraha, Dewa Made Dwicky Putra. "Integrasi Pendidikan Karakter Dalam Penerapan Blended Learning Di Sekolah Dasar." *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 3 (17 Oktober 2020): 472–84.
- Pitria, Pitria. "Upaya meningkatkan hasil belajar ips pada materi keadaan alam negara-negara di dunia melalui penerapan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw peserta didik kelas ix.5 smpn 1 kecamatan harau kabupaten lima puluh kota | Pitria | Inovasi Pendidikan," 2022. <https://www.jurnal.umsb.ac.id/index.php/inovasi-pendidikan/article/view/3277/2465>.
- pujijani, tatik. *Pendidikan Agama islam dan Budi Pekerti*. Pusat perbukuaan standar, kurikulum dan asesment kementrian pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi., 2021.
- Puspitasari, Siska, Kulsum Nur Hayati, dan Ary Purwaningsih. "Efektivitas Penggunaan Model Blended Learning Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar IPS." *Jurnal Basicedu* 6, no. 1 (Februari 2022): 1252–62. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2186>.
- Putri, Chintya Pradilla, dan Muhammad Irwan Padli Nasution. "Metode Pembelajaran Blended Learning Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar." *DIAJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 2, no. 3 (28 Juli 2023): 326–31. <https://doi.org/10.54259/diajar.v2i3.1767>.
- Rahmadani, Ervi, Rahmawati Rahmawati, dan Nasaruddin Nasaruddin. "Pengembangan Media Papan Hitung Pada Materi Konsep Operasi Hitung Bagi Peserta didik Sekolah Dasar | Indo-MathEdu Intellectuals Journal," 10 November 2023. <https://ejournal.indo-intellectual.id/index.php/imeij/article/view/296>.
- Rahman, Sunarti. "Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar." *Prosiding seminar nasional pendidikan DASAR*, no. 0 (22 Januari 2022). <https://ejournal.pps.ung.ac.id/index.php/PSNPD/a>

Penerapan Model Pembelajaran Blended Learning Berbantuan Google Sites pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di Kelas VIII SMPN 5 Palopo

Mykaila, Hasriadi, Muh.Yamin

- rticle/view/1076.
- Rokhimawan, Mohamad Agung, Jami Ahmad Badawi, dan Siti Aisyah. "Model-Model Pembelajaran Kurikulum 2013 Pada Tingkat SD/MI." *Edukatif: jurnal ilmu pendidikan* 4, no. 2 (15 Februari 2022): 2077–86. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2221>.
- Saputra, Aidil. "strategi evaluasi pembelajaran pendidikan agama islam pada smp." *Jurnal Genta Mulia* 13, no. 2 (11 Juli 2022). <https://doi.org/10.61290/gm.v13i2.107>.
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al Misbah : Pesan, kesan dan keserasian Al Quran*. 15. Jakarta: Lentara Hati, 2002.
- Sunandi, Isep, Abdulah Alwasili, dan Denih Saputra. "Penerapan Blended Learning Pada Pelajaran PPKn Di SMAN 2 Sukabumi." *Garuda: Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Dan Filsafat* 1, no. 2 (24 Juni 2023): 206–13. <https://doi.org/10.59581/garuda.v1i2.1202>.
- Sundari, Elgy. "Transformasi pembelajaran di era digital: mengintegrasikan teknologi dalam pendidikan modern." *Sindoro: Cendikia Pendidikan* 4, no. 5 (25 Mei 2024): 25–35. <https://doi.org/10.9644/sindoro.v4i5.3325>.
- Tethool, Godaliva, Wensi Ronald Lesli Paat, dan Djafar Wonggo. "Penerapan model pembelajaran blended learning untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik smk." *Eduatik : Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi Dan Komunikasi* 1, no. 3 (13 Desember 2021): 268–75. <https://doi.org/10.53682/edutik.v1i3.1546>.
- Triana Neni. *Lkpd berbasis eksperimen : Tingkatkan Hasil Belajar Peserta didik*. Guepedia, 2021.
- Waryana, Waryana. "Penerapan model pembelajaran flipped classroom berbantuan google sites untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar ips." *EDUTECH: Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi* 1, no. 3 (6 Desember 2021): 259–67. <https://doi.org/10.51878/edutech.v1i3.712>.
- Wisnawati, Rizki Dwi, Ika Candra Sayekti, dan Sri Rahayu. "Peningkatan Hasil Belajar Menggunakan Model Problem Based Learning Berbantu Roda Berputar Pada Materi Kalimat Tanya Kelas V Sekolah Dasar." *Edukatif Journal of Education Research* 4, no. 3 (30 Juli 2022): 195–203. <https://doi.org/10.36654/edukatif.v4i3.222>.
- Yamin, Muh. "Blended Learning Model Pembelajaran Pasca Pandemi." *Sustainable Jurnal Kajian Mutu Pendidikan* 5, no. 2 (5 Desember 2022): 285–89. <https://doi.org/10.32923/kjimp.v5i2.2762>.
- Zahara, Rosina, Fadhilah Syam Nasution, Yusnadi, dan Edi Surya. "Implementasi Pembelajaran Blended Learning Di Jenjang Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 6, no. 4 (26 Mei 2022): 6482–90. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3189>.